



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 3, No. 2, 2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI GALERI INVESTASI SYARIAH

Dimas Aulia Nugraha¹

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Indonesia

dimassumantri01@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the variables Investment Knowledge, Investment Risk, Service and Promotion have a simultaneous effect on students' interest in investing in the Islamic capital market through the Islamic Investment Gallery. The research method in this study was quantitative, the population using the convenience sampling method so that the researchers took as many as 98 respondents. So that the results of the Knowledge t Test (X_1) have a calculated t value of 3,030, so that the research hypothesis test is that H_a is accepted and H_0 is rejected. Risk (X_2) has a calculated t value of 4,002, so that the research hypothesis test is that H_a is accepted and H_0 is rejected. Service (X_3) has a calculated t value of 4,704, so that the research hypothesis test is that H_a is accepted and H_0 is rejected. Promotion (X_4) has a calculated t value of 4,946, so testing the research hypothesis is that H_a is accepted and H_0 is rejected. Based on the calculation results above, it can be seen that F count (51,437) is greater than F table (2.31) so that testing the hypothesis H_a is accepted and H_0 is rejected. This explains that simultaneously knowledge, risk, service and promotion affect the intention to invest in the Islamic capital market in the Islamic investment gallery

Kata Kunci: Knowledge, Risk, Service, Promotion, Investment Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Pelayanan dan Promosi berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa melakukan investasi pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah. Adapun metode penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif yang populasi nya menggunakan metode convenience sampling sehingga peneliti mengambil sebanyak 98 orang responden. Sehingga hasil Uji t Pengetahuan (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 3.030, sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Risiko (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 4.002, sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Pelayanan (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 4.704, sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Promosi (X_4) memiliki nilai t hitung sebesar 4.946, sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa F hitung (51.437) lebih besar dari F tabel (2.31) sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan pengetahuan, risiko, pelayanan dan promosi berpengaruh minat berinvestasi pasar modal syariah di Galeri investasi syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Risiko, Pelayanan, Promosi, Minat Investasi.

PENDAHULUAN

Pasar Modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, karena pasar modal memiliki fungsi yang saling melengkapi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal merupakan sarana tempat bertemunya dua pihak yang saling mengisi yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan emiten yang membutuhkan dana baik jangka menengah maupun jangka panjang. Dimaksudkan dengan investor adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek dengan harapan mendapatkan imbalan (*return*) sedangkan emiten perusahaan yang menerbitkan efek untuk ditawarkan kepada masyarakat. Pada dasarnya pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip yang bersumber dari Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus di dalam pasar modal syariah, yaitu mengenai produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Dari pengertian lain Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu kegiatan pasar modal dilakukan melalui Galeri Investasi Syariah BEI di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Galeri Investasi Syariah BEI tersebut merupakan kerjasama antara Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, PT Bursa Efek Indonesia dan PT Indo Premier Securities. Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN SU menjadi salah satu galeri edukasi perkembangan investasi dan pasar modal se - Indonesia. GIS UIN SU menjadi Galeri Investasi Syariah pertama di Sumut yang diresmikan pada tanggal 02 Maret 2017 oleh BEI dikelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) Universitas Islam Sumatera Utara.

Galeri Investasi Syariah (GIS) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) berperan menarik investor khususnya investor milenial. Hadirnya galeri investasi di tengah-tengah perguruan tinggi yakni sebagai sarana pembelajaran atau edukasi untuk kalangan mahasiswa yang ingin menjadi investor di dunia pasar modal. Selain itu galeri investasi juga sangat sangat bermanfaat untuk mahasiswa dalam meningkatkan literasi atau pun pengetahuan dalam berinvestasi khususnya investasi saham. Bukan hanya sekedar edukasi namun galeri investasi juga memiliki program sosialisasi pasar modal dimana sosialisasi ini sangat diperlukan baik di kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Dengan adanya galeri investasi yang juga ditunjang dengan semakin canggihnya teknologi, seharusnya mahasiswa merubah paradigma mengenai investasi. Mahasiswa seharusnya mulai berfikir bahwa investasi bukanlah

sebuah keinginan namun sebuah kebutuhan yang harus dilakukan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan hidup setiap orang berbeda-beda tidak semua orang tertarik untuk berinvestasi. Karena pada hakikatnya berinvestasi untuk bekal masa depan bukan orientasi hasil yang instan.

Berdasarkan wawancara awal yang saya lakukan dengan pihak GIS, saya mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nasabah GIS UINSU

Data Nasabah Mahasiswa FEBI Mengikuti Pasar Modal Syariah	
2017	173 Nasabah
2018	407 Nasabah
2019	429 Nasabah
2020	430 Nasabah
2021	627 Nasabah

Sumber : Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

Pada Tabel di atas terjadi peningkatan jumlah nasabah yang membuka rekening saham dari Tahun 2017-2020. Pada tahun 2017 yang membuka rekening hanya 173 nasabah. Dari tahun 2018 ada 173 nasabah dan tahun 2019 ada 429 yang sudah menjadi nasabah, dan pada 2020 nasabah hanya bertambah 1 menjadi 430 nasabah yang sudah membuka rekening saham. Dan pada 2021 nasabah bertambah menjadi 627 nasabah. Dapat di simpulkan bahwa minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam berinvestasi di pasar modal setiap tahunnya meningkat tetapi masih belum di katakan meningkat yang signifikan.

Di lihat dari Tabel 1.1, Pertumbuhan jumlah investor dari Tahun 2017-2018 mengalami peningkatan yang baik pada tahunnya dan pertahun semakin bertambah walau dapat dikatakan minim. Hal ini dapat di indikasikan bahwa peningkatan jumlah investor tersebut menunjukkan bahwa masih sedikit Mahasiswa UINSU untuk dapat mengikuti kegiatan pasar modal syariah dan menjadi Investor atau bergabung dalam Galeri Investasi Syariah UINSU.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tahun	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU
2017	1.303 Mahasiswa
2018	1.414 Mahasiswa
2019	1.282 Mahasiswa
2020	1.295 Mahasiswa
2021	1.291 Mahasiswa

Sumber : Biro Akademik UINSU

Dapat dilihat dari Tabel 1.2, terlihat pertumbuhan jumlah Mahasiswa FEBI UINSU pada Tahun 2017 mahasiswa FEBI berjumlah 1.303 mahasiswa, pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang baik pada tahunnya yang berjumlah 1.414 mahasiswa FEBI, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang berjumlah 1.282 mahasiswa FEBI, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang baik yang berjumlah 1.295 mahasiswa FEBI dan pada 2021 berjumlah 1.291 Mahasiswa.

Faktor yang signifikan mempengaruhi minat berinvestasi berikutnya menurut Aini dkk adalah risiko. Menurut Fahmi risiko merupakan keadaan ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang di ambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Sebagai contoh, pada aktiva keuangan, investasi pada saham memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dari pada investasi pada obligasi dan masing-masing memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda pula dalam berinvestasi, yang disebut investor risk averse. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam belum mampu atau siap untuk menanggung resiko yang tinggi. Sehingga banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menjadi anggota Galeri Investasi namun belum melakukan investasi di Pasar Modal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang terdiri dari faktor risiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk, dan kepuasan investor. Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau disebut juga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi. Dari penjabaran latar belakang di atas, data Jumlah Mahasiswa yang aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat banyak dan data Mahasiswa yang Berinvestasi di pasar modal syariah yang ada di UINSU yaitu GIS sangat sedikit, disini dapat dilihat bahwasanya Minat Mahasiswa terhadap Investasi Syariah sangat Minim, dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa dalam berinvestasi. Seharusnya mahasiswa FEBI banyak yang gemar berinvestasi, di karenakan Investasi Pasar Modal Syariah ini dapat meningkatkan ekonomi dan mengikuti perkembangan jaman dalam ekonomi, akan tetapi berdasarkan data yang saya peroleh sangat sedikit mahasiswa Febi yang tertarik seputar pasar modal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian

kuantitatif ialah proses penelitian pengetahuan berdasarkan dengan data yang berbentuk angka yang berguna untuk menganalisis permasalahan yang diteliti sesuai dengan fakta, menggunakan proses analisa, menggunakan hipotesis, serta menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menyuguhkan sebuah penjelasan keadaan di waktu sekarang dengan terperinci. Penelitian deskriptif ialah suatu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, aktual serta akurat mengenai fakta atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Juli 2021 s/d Januari 2022.

Populasi Dan Sampel

Dalam pengumpulan objek dan subjek data penulis melakukan nya dengan menggunakan populasi dan sampel. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI Ekonomi Islam UINSU tahun 2017 – 2021 yang berjumlah 6.585 mahasiswa. Sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar yang mewakili. Kemudian teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat mendeskripsikan kondisi populasi yang sebenarnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Metode yang di gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{6585}{1+6585 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{6585}{1+6585(0,01)}$$

$$n = \frac{6585}{66,85}$$

$$n = 98$$

n = 98 orang mahasiswa yang akan di jadikan sampel

Berdasarkan data yang di peroleh, data rata-rata mahasiswa Ekonomi Islam di UINSU FEBI berjumlah 6585 orang. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan eror tolerance

sebesar 10% dari jumlah keseluruhan. Maka jumlah sampel yang di peroleh sebanyak 98 orang.

Data Penelitian

Jenis data Data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dianalisa sesuai dengan metode tertentu hingga hasilnya dapat di ketahui. Sumber data dalam penelitian adalah jawaban responden pada kuesioner yang telah di berikan. Dalam penelitian ini penulis ialah data primer, data primer didapatkan melalui menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian. Data primer bisa berbentuk pendapat seseorang baik secara perorangan maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda ataupun hasil yang akan diuji.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah alat bantu untuk memudahkan peneliti memperoleh sebuah data atau mengumpulkan data tentang pengetahuan investasi, risiko investasi, pelayanan dan promosi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah, maka metode yang digunakan melalui : kuisinoner dan instrumnt penelitian. Teknik dalam menganalisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi dan juga uji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

1. Karakteristik Responden

Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner kepada para Mahasiswa/i yang kut berkontribusi untuk berinvestasi pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah FEBI Uin-Su. Dan Mahaiswa/i FEBI yang menjadi responden.

Tabel 1.3
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	67	68.4
	Perempuan	31	31.6
2		98	100.0
Total			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banya dari pada responden jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 68.4% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 31.6%.

Tabel 1.5
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18-20	30	30.6
2	21-24	68	69.4
Total		98	100.0

Sumber : Data primer yang diolah , 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa yang memiliki minat berinvestasi syariah di galeri investasi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sumatera Utara didominasi oleh Mahasiwa/i yang berusia 21-24 Tahun sebesar 69.4% dari hubungan sampel.

Tabel 1.6
Gambaran Umum Berdasarkan Tingkat Semester

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Semester I	14	14.3
2	Semester III	11	11.2
3	Semester V	51	52.0
4	Semester VII	22	22.4
Total		98	100.0

Sumber : Data yang diolah Spss, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat semester mahasiswa didominasi oleh mereka yang berada pada semester V sebesar 52.0 % dari hubungan sampel.

Tabel 4.4
Gambaran Umum Berdasarkan Sumber Penghasilan untuk Berinvestasi

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tabungan	23	24.0
2	Uang Saku dari Orang Tua	27	28.1
3	Bekerja	46	47.9

Total	98	100.0
-------	----	-------

Sumber : Data yang diolah Spss, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sumber penghasilan mahasiswa untuk berinvestasi didominasi oleh mereka yang bekerja sebesar 47.9% dari hubungan sampel.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 3.030. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.008) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.

Di lihat dengan apa yang ada dilapangan bahwasanya mahasiswa tahu investasi tetapi tidak memahami apa itu investasi, sehingga ketika mahasiswa tidak mengetahui investasi maka mereka tidak akan tertarik dengan investasi sehingga pengetahuan investasi ini sangat berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hasil penelitian ini Hal ini sesuai dengan pendapat Rizki (2017) dalam Halim (2005:3) yang mengatakan pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk di ketahui oleh calon investor.

2. Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 4.002. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.038) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.

Di lihat dengan apa yang ada dilapangan bahwasanya mahasiswa sangat memikirkan risiko untuk berinvestasi, mahasiswa masih menganggap investasi pada pasar modal syariah sangat minim untuk mendapatkan keuntungan, sehingga persepsi risiko ini yang membuat

berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nandar, Rokan, & Ridwan (2018) dan juga Raditya, Budiarta, & Suardikha (2014) yang menyimpulkan bahwa risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. yang artinya semakin tinggi risiko maka akan semakin menurunkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

3. Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 4.704. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.001) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pelayanan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.

Dilihat dengan apa yang ada dilapangan bahwasanya pelayanan yang diberikan KSPMS ataupun pihak GIS kepada nasabah dikatakan sangat baik, tetapi mereka masih kurang dalam membimbing nasabah yang dikatakan masih ragu terhadap investasi pasar modal syariah, sehingga pelayan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Asih Fitri Cahyani (2013) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

4. Pengaruh Promosi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 4.946. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.005) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Promosi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.

Dilihat dengan apa yang ada dilapangan bahwasanya KSPMS atau pihak GIS telah memperbanyak promosi investasi pasar modal syariah dengan melalui event, event kolaborasi, media elektronik, tetapi mahasiswa masih belum tertarik dengan promosi yang dilakukan GIS, sehingga promosi berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Julaiha (2019) yang menyimpulkan promosi memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga promosi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Dari hasil

penelitian dengan kuesioner banyak dari responden yang menjawab baik.

5. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Resiko Investasi, Pelayanan, dan Promosi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa F hitung (51.437). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.31) dengan nilai F sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan pengetahuan, resiko, pelayanan dan promosi berpengaruh minat berinvestasi pasar modal syariah di Galeri investasi syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3.030. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.008) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
2. Resiko (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 4.002. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.038) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
3. Pelayanan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 4.704. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.001) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pelayanan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
4. Promosi (X4) memiliki nilai t hitung sebesar 4.946. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.005) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Promosi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
4. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa F hitung (51.437). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.31) dengan nilai F sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0

ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan pengetahuan, resiko, pelayanan dan promosi berpengaruh minat berinvestasi pasar modal syariah di Galeri investasi syariah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan, resiko, pelayanan dan promosi berpengaruh minat berinvestasi pasar modal syariah di Galeri investasi syariah dengan kekuatan sebesar 68,9 %. Penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan, risiko, pelayanan dan promosi berpengaruh minat berinvestasi pasar modal syariah di Galeri investasi syariah. Oleh karena itu diharapkan lembaga yang mengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) dan juga para mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keempat variabel tersebut, dengan pengetahuan investasi untuk dapat memberikan edukasi tentang investasi, risiko investasi memberikan pemahaman terkait mengurangi risiko kerugian dalam mengikuti investasi, pelayanan yang harus dapat ditambah kenyamanan dan pendekatan kepada investor, dan promosi yang harus dilakukan lebih menarik untuk mendapatkan daya tarik para mahasiswa untuk mengikuti investasi, sehingga nantinya dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa yang belum aktif dalam berinvestasi.
2. Lembaga GIS yang dikelola KSPMS diharapkan untuk meningkatkan sosialisasi dan literasi baik berupa pemahaman kepada mahasiswa juga dalam berbentuk media lainnya kepada para mahasiswa.
3. Agar para Mahasiswa mau dan konsisten ikut dalam berinvestasi maka GIS yang di kelola oleh KSPMS harus memberikan pelayanan terbaik kepada para Mahasiswa.
4. Bagi peneliti berikutnya, melihat masih banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, sekiranya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi pasar modal syariah. Selain itu menambah jumlah responden sehingga mendapatkan jumlah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daim, Rahmat. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas BRPS di Indonesia*, Medan: FEBI UINSU Press
- Fahmi, Irham. 2012, *Manajemen Investasi; Teori Soal dan Jawab*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hernandez, R. E. (2007). *Remaja dan Media*. Alih bahasa: Indri Yuli Astuti & Wulandari. Bandung: Pakar Raya.
- Harahap, Muhammad Ikhsan. 2020 . *Pasar Uang dan Pasar Modal*, Diktat. Medan
- Harahap, Muhammad Ikhsan. 2020 . *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sukuk Negara Ritel*, Diktat. Medan
- Ilyas, R. 2015. *Konsep Masalah Dalam Konsumsi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Perspektif Ekonomi Darussalam, 1, 10.
- Jarliyah Harfika dan Nadiya Abdullah, 2017. *Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap Kepuasan pasien pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Aceh Barat Daya*. Jurnal balance Vol. 16

No. 1 Januari 2017.

- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi, Vol. 1 No. 2. Hal 103117. Palembang: STIE MUSI Palembang.
- Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Malik, Ahmad Dahlan, 2017. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi'*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business).
- Merawati, L. K dan Putra. 2015. *Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.10 No.2.
- Suhir dkk. 2014. "Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan pembelian Secara Online" (Survei Terhadap pengguna Situs Website www.kaskus.co.id).
- Susilowati, Yuliana. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta)*. Skripsi.
- Tarigan, Azhari Akhmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan : FEBI UINSU Press, 2016
- Tandelilin, E. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandio, Timothius, dan Widanaputra. 2016. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16 No.3 . ISSN 2316-2341.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

PENDAHULUAN

Pasar Modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, karena pasar modal memiliki fungsi yang saling melengkapi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal merupakan sarana tempat bertemunya dua pihak yang saling mengisi yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan emiten yang membutuhkan dana baik jangka menengah maupun jangka panjang. Dimaksudkan dengan investor adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek dengan harapan mendapatkan imbalan (*return*) sedangkan emiten perusahaan yang menerbitkan efek untuk ditawarkan kepada masyarakat. Pada dasarnya pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip yang bersumber dari Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus di dalam pasar modal syariah, yaitu mengenai produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Dari pengertian lain Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu kegiatan pasar modal di lakukan melalui Galeri Investasi Syariah BEI di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Galeri Investasi Syariah BEI tersebut merupakan kerjasama antara Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. PT Bursa Efek Indonesia dan PT Indo Premier Securities. Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN SU menjadi salah satu galeri edukasi perkembangan investasi dan pasar modal se - Indonesia. GIS UIN SU menjadi Galeri Investasi Syariah pertama di Sumut yang diresmikan pada tanggal 02 Maret 2017 oleh BEI dikelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) Universitas Islam Sumatera Utara.

Galeri Investasi Syariah (GIS) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) berperan menarik investor khususnya investor milenial. Hadirnya galeri investasi di tengah-tengah perguruan tinggi yakni sebagai sarana pembelajaran atau edukasi untuk kalangan mahasiswa yang ingin menjadi investor di dunia pasar modal. Selain itu galeri investasi juga sangat sangat bermanfaat untuk mahasiswa dalam meningkatkan literasi atau pun pengetahuan dalam berinvestasi khususnya investasi saham. Bukan hanya sekedar edukasi namun galeri investasi juga memiliki program sosialisasi pasar modal dimana sosialisasi ini sangat di perlukan baik di kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Dengan adanya galeri investasi yang juga ditunjang dengan semakin canggihnya teknologi, seharusnya mahasiswa merubah

paradigma mengenai investasi. Mahasiswa seharusnya mulai berfikir bahwa investasi bukanlah sebuah keinginan namun sebuah kebutuhan yang harus dilakukan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan hidup setiap orang berbeda-beda tidak semua orang tertarik untuk berinvestasi. Karena pada hakikatnya berinvestasi untuk bekal masa depan bukan orientasi hasil yang instan.

Berdasarkan wawancara awal yang saya lakukan dengan pihak GIS, saya mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nasabah GIS UINSU

Data Nasabah Mahasiswa FEBI Mengikuti Pasar Modal Syariah	
2017	173 Nasabah
2018	407 Nasabah
2019	429 Nasabah
2020	430 Nasabah
2021	627 Nasabah

Sumber : Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

Pada Tabel di atas terjadi peningkatan jumlah nasabah yang membuka rekening saham dari Tahun 2017-2020. Pada tahun 2017 yang membuka rekening hanya 173 nasabah. Dari tahun 2018 ada 173 nasabah dan tahun 2019 ada 429 yang sudah menjadi nasabah, dan pada 2020 nasabah hanya bertambah 1 menjadi 430 nasabah yang sudah membuka rekening saham. Dan pada 2021 nasabah bertambah menjadi 627 nasabah. Dapat di simpulkan bahwa minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam berinvestasi di pasar modal setiap tahunnya meningkat tetapi masih belum di katakan meningkat yang signifikan.

Di lihat dari Tabel 1.1, Pertumbuhan jumlah investor dari Tahun 2017-2018 mengalami peningkatan yang baik pada tahunnya dan pertahun semakin bertambah walau dapat dikatakan minim. Hal ini dapat di indikasikan bahwa peningkatan jumlah investor tersebut menunjukkan bahwa masih sedikit Mahasiswa UINSU untuk dapat mengikuti kegiatan pasar modal syariah dan menjadi Investor atau bergabung dalam Galeri Investasi Syariah UINSU.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tahun	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU
2017	1.303 Mahasiswa
2018	1.414 Mahasiswa
2019	1.282 Mahasiswa
2020	1.295 Mahasiswa
2021	1.291 Mahasiswa

Sumber : Biro Akademik UINSU

Dapat dilihat dari Tabel 1.2, terlihat pertumbuhan jumlah Mahasiswa FEBI UINSU pada Tahun 2017 mahasiswa FEBI berjumlah 1.303 mahasiswa, pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang baik pada tahunnya yang berjumlah 1.414 mahasiswa FEBI, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang berjumlah 1.282 mahasiswa FEBI, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang baik yang berjumlah 1.295 mahasiswa FEBI dan pada 2021 berjumlah 1.291 Mahasiswa.

Faktor yang signifikan mempengaruhi minat berinvestasi berikutnya menurut Aini dkk adalah risiko. Menurut Fahmi risiko merupakan keadaan ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang di ambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Sebagai contoh, pada aktiva keuangan, investasi pada saham memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dari pada investasi pada obligasi dan masing-masing memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda pula dalam berinvestasi, yang disebut investor risk averse. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam belum mampu atau siap untuk menanggung resiko yang tinggi. Sehingga banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menjadi anggota Galeri Investasi namun belum melakukan investasi di Pasar Modal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang terdiri dari faktor risiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk, dan kepuasan investor. Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau disebut juga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi. Dari penjabaran latar belakang di atas, data Jumlah Mahasiswa yang aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat banyak dan data Mahasiswa yang Berinvestasi di pasar modal syariah yang ada di UINSU yaitu GIS sangat sedikit, disini dapat dilihat bahwasanya Minat Mahasiswa terhadap Investasi Syariah sangat Minim, dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa dalam berinvestasi. Seharusnya mahasiswa FEBI banyak yang gemar berinvestasi, di karenakan Investasi Pasar Modal Syariah ini dapat meningkatkan ekonomi dan mengikuti perkembangan jaman dalam ekonomi, akan tetapi berdasarkan data yang saya peroleh sangat sedikit mahasiswa Febi yang tertarik seputar pasar modal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif ialah proses penelitian pengetahuan berdasarkan dengan data yang berbentuk angka yang berguna untuk menganalisis permasalahan yang diteliti sesuai dengan fakta, menggunakan proses analisa, menggunakan hipotesis, serta menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menyuguhkan sebuah penjelasan keadaan di waktu sekarang dengan terperinci. Penelitian deskriptif ialah suatu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, aktual serta akurat mengenai fakta atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Juli 2021 s/d Januari 2022.

Populasi Dan Sampel

Dalam pengumpulan objek dan subjek data penulis melakukan nya dengan menggunakan populasi dan sampel. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI Ekonomi Islam UINSU tahun 2017 – 2021 yang berjumlah 6.585 mahasiswa. Sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar yang mewakili. Kemudian teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat mendeskripsikan kondisi populasi yang sebenarnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Metode yang di gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{6585}{1+6585(10\%)^2}$$

$$n = \frac{6585}{1+6585(0,01)}$$

$$n = \frac{6585}{66,85}$$

$$n = 98$$

n = 98 orang mahasiswa yang akan di jadikan sampel

Berdasarkan data yang di peroleh, data rata-rata mahasiswa Ekonomi Islam di UINSU FEBI berjumlah 6585 orang. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan eror tolerance

sebesar 10% dari jumlah keseluruhan. Maka jumlah sampel yang di peroleh sebanyak 98 orang.

Data Penelitian

Jenis data Data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dianalisa sesuai dengan metode tertentu hingga hasilnya dapat di ketahui. Sumber data dalam penelitian adalah jawaban responden pada kuesioner yang telah di berikan. Dalam penelitian ini penulis ialah data primer, data primer didapatkan melalui menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian. Data primer bisa berbentuk pendapat seseorang baik secara perorangan maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda ataupun hasil yang akan diuji.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah alat bantu untuk memudahkan peneliti memperoleh sebuah data atau mengumpulkan data tentang pengetahuan investasi, risiko investasi, pelayanan dan promosi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah, maka metode yang digunakan melalui : kuisinoner dan instrumnt penelitian. Teknik dalam menganalisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi dan juga uji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

2. Karakteristik Responden

Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner kepada para Mahasiswa/i yang kut berkontribusi untuk berinvestasi pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah FEBI Uin-Su. Dan Mahaiswa/i FEBI yang menjadi responden.

Tabel 1.3
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	67	68.4
	Perempuan	31	31.6
2		98	100.0
Total			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banya dari pada responden jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki

sebanyak 68.4% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 31.6%.

Tabel 1.5
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18-20	30	30.6
	21-24	68	69.4
2		98	100.0
Total			

Sumber : Data primer yang diolah , 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa yang memiliki minat berinvestasi syariah di galeri investasi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sumatera Utara didominasi oleh Mahasiwa/i yang berusia 21-24 Tahun sebesar 69.4% dari hubungan sampel.

Tabel 1.6
Gambaran Umum Berdasarkan Tingkat Semester

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Semester I	14	14.3
2	Semester III	11	11.2
3	Semester V	51	52.0
4	Semester VII	22	22.4
Total		98	100.0

Sumber : Data yang diolah Spss, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat semester mahasiswa didominasi oleh mereka yang berada pada semester V sebesar 52.0 % dari hubungan sampel.

Tabel 4.4
Gambaran Umum Berdasarkan Sumber Penghasilan untuk Berinvestasi

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tabungan	23	24.0
2	Uang Saku dari Orang Tua	27	28.1
3	Bekerja	46	47.9
Total		98	100.0

Sumber : Data yang diolah Spss, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sumber penghasilan mahasiswa untuk

berinvestasi didominasi oleh mereka yang bekerja sebesar 47.9% dari hubungan sampel.

PEMBAHASAN

6. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 3.030. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.008) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.

Di lihat dengan apa yang ada dilapangan bahwasanya mahasiswa tahu investasi tetapi tidak memahami apa itu investasi, sehingga ketika mahasiswa tidak mengetahui investasi maka mereka tidak akan tertarik dengan investasi sehingga pengetahuan investasi ini sangat berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hasil penelitian ini Hal ini sesuai dengan pendapat Rizki (2017) dalam Halim (2005:3) yang mengatakan pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk di ketahui oleh calon investor.

7. Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 4.002. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.038) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.

Di lihat dengan apa yang ada dilapangan bahwasanya mahasiswa sangat memikirkan risiko untuk berinvestasi, mahasiswa masih menganggap investasi pada pasar modal syariah sangat minim untuk mendapatkan keuntungan, sehingga persepsi risiko ini yang membuat berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nandar, Rokan, & Ridwan (2018) dan juga Raditya, Budiarta, & Suardikha (2014) yang menyimpulkan bahwa risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. yang artinya semakin tinggi risiko maka akan semakin menurunkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

8. Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t diketahui memiliki nilai t

hitung sebesar 4.704. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.001) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pelayanan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.

Dilihat dengan apa yang ada dilapangan bahwasanya pelayanan yang diberikan KSPMS ataupun pihak GIS kepada nasabah dikatakan sangat baik, tetapi mereka masih kurang dalam membimbing nasabah yang dikatakan masih ragu terhadap investasi pasar modal syariah, sehingga pelayan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Asih Fitri Cahyani (2013) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

9. Pengaruh Promosi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 4.946. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.005) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Promosi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.

Dilihat dengan apa yang ada dilapangan bahwasanya KSPMS atau pihak GIS telah memperbanyak promosi investasi pasar modal syariah dengan melalui event, event kolaborasi, media elektronik, tetapi mahasiswa masih belum tertarik dengan promosi yang dilakukan GIS, sehingga promosi berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Julaiha (2019) yang menyimpulkan promosi memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga promosi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Dari hasil penelitian dengan kuesioner banyak dari responden yang menjawab baik.

10. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Resiko Investasi, Pelayanan, dan Promosi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa F hitung (51.437). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.31) dengan nilai F sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan pengetahuan, resiko, pelayanan dan promosi berpengaruh minat berinvestasi pasar modal syariah di Galeri investasi syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3.030. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.008) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
2. Resiko (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 4.002. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.038) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
3. Pelayanan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 4.704. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.001) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pelayanan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
4. Promosi (X4) memiliki nilai t hitung sebesar 4.946. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.66140) dengan nilai t sig (0.005) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Promosi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
4. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa F hitung (51.437). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.31) dengan nilai F sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan pengetahuan, resiko, pelayanan dan promosi berpengaruh minat berinvestasi pasar modal syariah di Galeri investasi syariah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan, resiko, pelayanan dan promosi berpengaruh minat berinvestasi pasar modal syariah di Galeri investasi syariah dengan kekuatan sebesar 68,9 %. Penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

5. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan, risiko, pelayanan dan promosi berpengaruh

minat berinvestasi pasar modal syariah di Galeri investasi syariah. Oleh karena itu diharapkan lembaga yang mengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) dan juga para mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keempat variabel tersebut, dengan pengetahuan investasi untuk dapat memberikan edukasi tentang investasi, risiko investasi memberikan pemahaman terkait mengurangi risiko kerugian dalam mengikuti investasi, pelayanan yang harus dapat ditambah kenyamanan dan pendekatan kepada investor, dan promosi yang harus dilakukan lebih menarik untuk mendapatkan daya tarik para mahasiswa untuk mengikuti investasi, sehingga nantinya dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa yang belum aktif dalam berinvestasi.

6. Lembaga GIS yang dikelola KSPMS diharapkan untuk meningkatkan sosialisasi dan literasi baik berupa pemahaman kepada mahasiswa juga dalam berbentuk media lainnya kepada para mahasiswa.
7. Agar para Mahasiswa mau dan konsisten ikut dalam berinvestasi maka GIS yang di kelola oleh KSPMS harus memberikan pelayanan terbaik kepada para Mahasiswa.
8. Bagi peneliti berikutnya, melihat masih banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, sekiranya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi pasar modal syariah. Selain itu menambah jumlah responden sehingga mendapatkan jumlah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daim, Rahmat. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas BRPS di Indonesia*, Medan: FEBI UINSU Press
- Fahmi, Irham. 2012, *Manajemen Investasi; Teori Soal dan Jawab*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hernandez, R. E. (2007). *Remaja dan Media*. Alih bahasa: Indri Yuli Astuti & Wulandari. Bandung: Pakar Raya.
- Harahap, Muhammad Ikhsan. 2020 . *Pasar Uang dan Pasar Modal*, Diklat. Medan
- Harahap, Muhammad Ikhsan. 2020 . *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sukuk Negara Ritel*, Diklat. Medan
- Ilyas, R. 2015. *Konsep Masalah Dalam Konsumsi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Perspektif Ekonomi Darussalam, 1, 10.
- Jarliyah Harfika dan Nadiyah Abdullah, 2017. *Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap Kepuasan pasien pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Aceh Barat Daya*. Jurnal balance Vol. 16 No. 1 Januari 2017.
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi, Vol. 1 No. 2. Hal 103117. Palembang: STIE MUSI Palembang.
- Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Malik, Ahmad Dahlan, 2017. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business).
- Merawati, L. K dan Putra. 2015. *Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.10 No.2.
- Suhir dkk. 2014. *“Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan pembelian Secara Online”* (Survei Terhadap pengguna Situs Website www.kaskus.co.id).
- Susilowati, Yuliana. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi*

- Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta).*
Skripsi.
- Tarigan, Azhari Akhmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi.* Medan : FEBI UINSU Press, 2016 Tandelilin, E. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE.
- Tandio, Timothius, dan Widanaputra. 2016. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16 No.3 . ISSN 2316-2341.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.